

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam dunia globalisasi pendidikan membutuhkan cara atau kerangka yang di buat oleh guru sebelum memulai pembelajaran, Dalam (Udin S. Winataputra, 2001: 53), lebih cenderung pada konsep yang baik atau panutan guru yang mengarah pada sistem cara seorang guru sebelum memulai pembelajaran pada siswa.

Berkembangnya dunia teknologi mengarahkan bahawa guru harus bisa menjadi lebih profesional dengan adanya teknologi yang sudah canggih. Salah satunya mengajar dengan melibatkan metode atau model. Model pembelajaran saat ini sangatlah penting, terutama dalam kurikulum 2013. Dimana siswa tersebut harus terlibat aktif sedangkan hanya menjadi fasilitator bagi siswanya. Jadi bisa dikatakan contoh dalam memperagakan contoh yang efektif. Untuk lebih mudah mengerti, (Nurdyansyah, 2016:68). Dengan demikian seorang guru harus bisa membimbing siswanya untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti halnya bergurau dengan teman sebangkunya, rasa ngantuk dan bosan. Sehingga siswa tersebut tidak akan mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itulah seorang guru bisa mengontrol dan mampu mengerti siswa berlangsung dengan menggunakan pendekatan atau yang pas bagi Tema tersebut.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 05 Desember 2018 terhadap siswa di sekolah yang saya teliti masalah yang ada di SD Pabian IV dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 171, yaitu dari segi pembelajaran atau proses pembelajaran kurang efektif, keaktifan dari siswanya. Dari segi gurunya, guru kebanyakan hanya menerapkan sistem ceramah saja. Sehingga, setiap model yang digunakan tetap sama dengan yang sebelumnya. Selain itu, dalam mengatur siswa juga begitu rumit atau susah diatur. Hal ini sangat diperlukan model-model pembelajaran yang sesuai dengan tema-tema tertentu.

Diperoleh pula observasi selanjutnya pada tanggal 23 Juli 2019 guru Kelas IV, Setiap pembelajaran akan berpengaruh belajar yang didapat, ada beberapa siswa yang kurang mencapai KKM (80), diantaranya adalah berjumlah 19 siswa, Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 7 siswa. Sehingga dari beberapa siswa tersebut harus ada yang namanya remedial.

Hasil belajar merupakan puncak akhir dari proses pembelajaran, (Purwanto, 2012: 22). Hasil belajar yang didapat berupa nilai atau skor yang menunjukkan lulus dan tidaknya siswa pada Tema tersebut. Dengan tujuan untuk mempermudah guru mengajar di dalam kelas perlu adanya konsep yang bagus melalui menggunakan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).

Menurut Abdurrahman (2011:141) mengatakan bahwa model pembelajaran VCT bertujuan mengasah pikiran siswa menjadi lebih baik. Melalui penggunaan model *Value Clarification Techniqui (VCT)* siswa dapat

mengembangkan kemampuannya dalam aspek kognitifnya . Jadi, dengan demikian, model pembelajaran *Value Clarification Techniqui* (VCT) dapat meningkatkan hasil belajar siswanya, terutama dalam Afektifnya. Karena model *Value ClarificationTechniqui* sangat cocok dengan aspek afektif dan juga dalam masalah diatas. sehingga, peneliti mengambil judul tentang“*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran VCT ( Value Clarification Technique) terhadap Hasil Belajar siswa pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman di SD Pabian IV Kabupaten Sumenep Tahun 2019-2020*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

### 1. Siswa belum menerima model-model pembelajaran yang efektif

Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi terlihat bahwa guru tidak menggunakan model pembelajaran meskipun sudah di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013, pada saat pembelajaran berlangsung guru terlalu fokus pada diskusi dan tanya jawab tanpa menggunakan cara untuk siswa dalam belajarnya sehingga meskipun guru fokus juga terhadap diskusi, guru kurang memberikan sikap yang halus saat menegur siswa yang sangat usil dalam pembelajaran. Sehingga, siswa banyak yang hanya bicara sendiri di belakang.

### 2. Siswa belum mencapai nilai yang maksimal

Dari nilai yang didapat atau nilai aslinya siswa sangat banyak yang belum mencapai nilai yang maksimal. Seperti dari nilai asli yang masih dikontrol kembali agar ada kenaikan dari nilai tersebut.

### **C. Batasan Masalah**

Setelah menentukan identifikasi masalah maka diperlukan batasan masalah bagi peneliti di antaranya sebagai berikut:

1. Mengenai Model *Value Clarification Techniqui* (vct) di SDN Pabian IV.
2. Hasil belajar ranah Kognitif untuk mengukur tingkat kecerdasan siswa

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka untuk mengakuratkan pembahasan peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada tema 1 Indahnya Kebesamaan Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman” Kelas 4 di SDN Pabian IV Tahun 2019-2020?
2. Berapa tingkat Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada tema 1 Indahnya Kebesamaan Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman Kelas 4 di SDN Pabian IV Tahun 2019-2020?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap Hasil Belajar siswa pada tema1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman Kelas 4 di SDN Pabian IV Tahun 2019-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap Hasil Belajar siswa pada tema “1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman” Kelas 4 di SDN Pabian IV Tahun 2019-2020.
- 3.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan atau sekolah, dengan harapan memiliki manfaat yang menunjang bagi sekolah adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Ditinjau dari manfaat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Techniqui*), penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dan menjadi lebih efektif. Serta sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran dibutuhkan penerapan model pembelajaran agar berkesesuaian dengan materi yang

disampaikan oleh guru tersampaikan dengan baik dan jelas serta dapat menambah semangat siswa.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah, dapat mengoptimalkan kembali kinerja guru dalam mengajar kepada siswa di dalam kelas menjadi sekolah yang berprestasi.
- b. Bagi guru SD, dapat mengubah cara mengajar guru yang dididik dengan rasa ramah, dan juga kelembutannya, sehingga guru lebih tangguh serta profesionalismenya dapat terlihat.
- c. Bagi Siswa, dapat mengubah cara berfikir siswa yang malas dan bosan dengan merubah menjadi lebih ingin tahu tentang pelajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat merubah jati diri untuk lebih profesional untuk menjadi guru yang tangguh di masa datang.

## G. Defeni Oprasional

1. Model pembelajaran *VCT* (*Value Clarification Technique*) merupakan sebuah cara menanamkan dan menggali/mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari peserta didik.

### 2. Hasil belajar

Purwanto, (2014:44). Hasil belajar lebih pada hasil atau nilai di akhir pembelajaran dengan tingkatan lulus dan tidak. Jadi, hasil belajar itu bentuk hasil siswa berupa skor atau nilai setelah ia mengalami pengalami proses belajarnya, setelah proses belajar berhasil maka siswa memperoleh

hasil belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting untuk lebih meningkatkan semangat dalam diri siswa agar lebih meningkatkan rasa ingin taunya.

### 3. Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman

Tanpa adanya pengetahuan tentang arti keberagaman dan nilai toleransi, seseorang akan sangat sulit untuk menghargai sesama manusia, rasa kepeduliannya tinggi serta memberikan bantuan bagi mereka yang membutuhkan. Dari tema ini sangat jelas, Indonesia memiliki beragam macam suku bangsa, dan suku bangsa inilah membedakan antar daerah ke daerah lain. Bersyukur dengan kita miliki juga merupakan bentuk patriotisme dengan keberagaman yang ada.

